

**PENGELOLAAN PASAR PAPRINGAN NGADIPRONO TEMANGGUNG**  
**: STUDI TENTANG STRATEGI DAN DAMPAKNYA TERHADAP**  
**PEMBERDAYAAN MASYARAKAT**



Diajukan Kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri  
Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk Memenuhi Sebagai Syarat-Syarat Memperoleh  
Gelar Sarjana Strata I

Disusun Oleh:

Muhammad Luthfi  
20102030051

Dosen Pembimbing :

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNANKALIJAGA  
YOGYAKARTA  
Halimatus Sa'diyah S.I.Kom., M.I.Kom  
NIP: 198904252020122009

**PROGRAM STUDI PENGEMBANGAN MASYARAKAT ISLAM**  
**FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA**  
**YOGYAKARTA**  
**2025**

## HALAMAN PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856 Fax. (0274) 552230 Yogyakarta 55281

### PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-388/Un.02/DD/PP.00.9/03/2025

Tugas Akhir dengan judul : PENGELOLAAN PASAR PAPRINING NGADIPRONO TEMANGGUNG : STUDI TENTANG STRATEGI DAN DAMPAKNYA TERHADAP PEMERDAYAAN MASYARAKAT

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : MUHAMMAD LUTHFI  
Nomor Induk Mahasiswa : 20102030051  
Telah diujikan pada : Selasa, 04 Maret 2025  
Nilai ujian Tugas Akhir : A/B

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

#### TIM UJIAN TUGAS AKHIR

Ketua Sidang  
Halimatus Sa'diyah, S.I.Kom, M.I.Kom  
SIGNED  
Valid ID: 67d2c698c86c0



Pengaji I  
Prof. Dr. Hj. Sriharini, S.Ag., M.Si.  
SIGNED  
Valid ID: 67428f735d327



Pengaji II  
Ahmad Izudin, M.Si.  
SIGNED  
Valid ID: 67d19cf4abeb

Yogyakarta, 04 Maret 2025  
UIN Sunan Kalijaga  
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
Prof. Dr. Arif Maftuhin, M.Ag., M.A.I.S.  
SIGNED  
Valid ID: 67438e73f1200

## SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856 Yogyakarta 55281

### SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Kepada:  
Yth. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Di Yogyakarta

*Assalamualaikum wr.wb.*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka saya selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Muhammad Luthfi  
NIM : 20102030051  
Judul Skripsi : PENGELOLAAN PASAR PAPRINGAN NGADIPRONO  
TEMANGGUNG: STUDI TENTANG STRATEGI DAN DAMPAKNYA TERHADAP  
PEMBERDAYAAN MASYARAKAT

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Dakwah Jurusan/Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam (PMI) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam bidang sosial.

Dengan ini saya mengharap agar skripsi tersebut di atas dapat segera dimunaqosyahkan.  
Atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

Yogyakarta, 14 Maret 2025

Mengetahui:  
Ketua Prodi,

Pembimbing,  
  
Halimatus Sa'diyah, S.I.Kom, M.I.Kom.  
NIP 19890425 202012 2 009

Siti Aminah, S.Sos.I., M.Si.  
NIP 19830811 201101 2 010

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856 Yogyakarta 55281

### SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Luthfi  
NIM : 20102030051  
Program Studi : Pengembangan Masyarakat Islam  
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi saya yang berjudul: PENGELOLAAN PASAR PAPRINGAN NGADIPRONO TEMANGGUNG: STUDI TENTANG STRATEGI DAN DAMPAKNYA TERHADAP PEMERDAYAAN MASYARAKAT adalah hasil karya pribadi dan sepanjang pengetahuan penyusun tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang penyusun ambil sebagai acuan.

Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka sepenuhnya menjadi tanggungjawab penyusun.

Yogyakarta, 14 Maret 2025  
Yang menyatakan,



Muhammad Luthfi  
NIM. 20102030051

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

## HALAMAN PERSEMBAHAN

Bismillahirohmanirohim, atas izin Allah yang maha besar sang penguasa seluruh alam semesta beserta isinya, dengan Rahmat dan kasihmu maka kemudahan selalu bersamaku, Puji Syukur atas kehadirat Allah SWT yang telah memberikan nikmat dan hidayahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan kewajiban sebagai mahasiswa dengan baik. Tak lupa juga Sholawat serta Salam tetap tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, yang telah membimbing dan memberikan pencerahan dari zaman jahiliyah hingga zaman terang benderang seperti saat ini.

Pertama, Tugas Akhir saya persembahkan kepada kedua orang tua tercinta saya, Bapak Hermandes dan Ibu Zurlenita yang senantiasa memberikan saya dukungan yang selalu berarti, semangat dan do'a yang tidak pernah berhenti diberikan untuk kemudahan setiap perjalanan yang dilalui anaknya, sejurnya, saya sangat bangga memiliki pada Ayah & Ibu, tidak pernah letih berjuang untuk kebahagiaan anak-anaknya, Kedua, Skripsi ini saya persembahkan untuk seluruh keluarga saya, Kakak, Adik, Kakek, Nenek, kedua bibi saya yang selalu memberikan motivasi kepada saya untuk menyelesaikan skripsi, yang menjadi tempat keluh kesah saya, dan menjadi penasihat dan pengingat bagi saya, Ketiga, rasa terima kasih saya berikan kepada seluruh dosen Prodi Pengembangan Masyarakat Islam yang tidak bisa saya sebutkan satu-persatu namanya, berkat bapak-ibuk saya mendapatkan pengalaman dan ilmu pengetahuan, Keempat, saya berterimakasih kepada para narasumber yang sudah membantu proses pengambilan

data di lapangan dan turut mendukung kelancaran skripsi saya. Terakhir, kepada seluruh sahabat, teman, serta rekan-rekan saya, terimakasih atas dukungan, semangat, yang telah bersama-sama perjalanan hidup saya, kalian membuat hidup saya lebih berwarna dan bermakna,

Semua yang tercantum diatas telah menjadi bagian tak terpisahkan dari perjalanan saya, tanpa kontribusi dan dukungan mereka, penelitian ini tidak akan terealisasi. Terima kasih atas segala yang telah kalian berikan.



## MOTTO

**“Barangsiapa yang senantiasa memudahkan urusan orang lain, maka Allah akan memudahkan urusannya”**

**“Zaman tidak pernah stagnan, selalu tersedia ruang untuk berkhidmat ditengah ragam tantangan.”**

(Muhammad Luthfi)

**“Kita tidak merasa puas dengan menjalani kehidupan yang damai dan sejahtera, sebaliknya, kita merasa puas ketika kenyataan sesuai dengan harapan kita. Berita buruknya adalah bahwa seiring membaiknya kondisi, harapan pun melambung.”**

(Yuval, Homo Deus)

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

## KATA PENGANTAR

*Alhamdulillahirabbil Alain* segala puji ungkapan rasa syukur atas segala karunia yang telah Allah dianugerahkan sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi sebagai salah satu syarat tercapainya gelar sarjana sosial di Universitas Islam Negri Sunan Kalijaga Yogyakarta dengan judul “Pengelolaan Pasar Papringan : Studi Tentang Strategi dan Dampaknya Bagi Masyarakat”. *Shalatan Wa Salaman ‘ala Rasulullah* Iringan do'a tak lupa kepada Nabi Muhammad S.A.W, yang merupakan tauladan bagi semua umat islam, kepada keluarganya, sahabatnya, juda para pengikutnya.

Penulis sangan menyadari dalam penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari banyaknya dukungan serta bantuan yang diterima dari berbagai pihak. Oleh sebab itu dengan segala hormat penulis menyampaikan rasa terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Noorhaidi Hasan, S. Ag., M.A., M.Phil., Ph.D Selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Prof. Dr. Arif Maftuhin, M.Ag., M.A.I.S Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
3. Ibu Siti Aminah S.Sos.I., M.Si., selaku Ketua Program studi Pengembangan Masyarakat Islam yang telah memberikan kemudahan sejak pengajuan judul skripsi hingga tahap akhir penyusunan skripsi ini.
4. Ibu Halimatus Sa'diyah S.I.Kom, M.I.Kom selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan banyak waktunya untuk memberikan bimbingan dan arahan,

dan dengan sabarnya menjawab segala pertanyaan mengenai ketidak pahaman penulis dalam penulisan skripsi hingga akhirnya penulisan skripsi ini dapat diselesaikan.

5. Bapak H. Moh Abu Suhud selaku Dosen Pembimbing Akademik yang senantiasa memberikan arahan, motivasi dan bantuan dengan penuh kesabaran untuk membimbing sejak awal semester sampai akhir semester sehingga skripsi ini terselesaikan dengan baik.
6. Kepada seluruh dosen Pengembangan Masyarakat Islam terkhusus yang telah memberikan ilmu-ilmu yang sangat bermanfaat serha nasihat-nasihat yang penulis terima selama perkuliahan.
7. Seluruh Pengelola dan Pedagang Pasar Papringan Temanggung yang sudah berkenan di wawancarai dan memberikan data yang diperlukan.
8. Kepada kedua orang tua tercinta, Bapak Hermandes dan Ibu Zurlenita, yang tak pernah lupa untuk selalu mendoakan agar penulis mendapatkan kemudahan dalam penyelesaian skripsi ini, dan juga atas dukungan yang tak pernah putus sehingga Bapak dan Ibu menjadi motivasi terbesar bagi penulis untuk segera menyelesaikan penulisan skripsi ini. Semoga Allah SWT selalu melimpahkan kalian dengan kesehatan, kebahagiaan, serta rizki yang melimpah.
9. Kepada seluruh keluarga saya. Kakak dan Adik yang sangat saya sayangi, Hidayaturrahman & Miftahul Jannah, Daffa Arisul Farhan, Herlinda Afifah, serta keponakan tercinta saya Melviano Arrasya Rahman yang peneliti nantikan kelahirannya dan menjadi motivasi bagi peneliti untuk menyelesaikan penelitian ini, dan tak lupa pula Kakek, Nenek, Tek Ca, Tek Rini, Pak Etek,

Rezi, Dina, Hakim, Nuri, Zikra, Aziz yang selalu mensupport dan mendo'akan peneliti dalam melakukan penelitian.

10. Seluruh sahabat-sahabati segenap Pengurus Rayon PMII Pondok Syahadat 2022-2023 yang mana juga dari Korp Bahtera 2020 yang senantiasa menjadi tempat saya berkeluh kesah, meminta tolong, tempat bercerita dan bersama-sama di salah satu perjalanan terindah di kehidupan saya, terkhusus kepada M Rafli Ilham, Ach Jaylani, Miftahul Rizki, Laila Inna Tsuroyya, Achmad Dimyati, Shauma Akmal, Dicky Ramdhani, Aditya Pratama, Rifqi Anas Azhar dan seluruhnya yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu.
11. Seluruh Keluarga Besar PMII Rayon Pondok Syahadat yang selalu menjadi tempat belajar dan menjadi ruang berproses saya hingga pada titik ini, terkhusus kepada mentor saya Bang Willy, Bang Iqbal Sanusi, Mas Imam, Mas Fajar dan semuanya yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu
12. Seluruh teman-teman Comdev20 dan Majelis Sholawat yang telah memberikan pengalaman berkesan bagi saya selama di bangku perkuliahan,
13. Kepada seluruh penghuni "Kontrakan 3 SKS" terkhusus Bang Dulah, Kak Roni, Bang Kidhea, Helmi, Om Beni, Bang Savhamur, yang senantiasa menyemangati saya untuk menyelesaikan skripsi saya.
14. Semua pihak yang namanya tidak bisa saya sebutkan satu persatu, yang telah memberikan pengalaman dan Kesan dalam menyelesaikan Pendidikan kuliah dan penulisan skripsi saya. Hanya harapan dan doa yang bisa penulis panjatkan, semoga segala kebaikan yang telah diberikan kepada penulis menjadi amal ibadah dan mendapatkan balasan yang setimpal dari Allah SWT. Aamiin.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, oleh karena itu penulis menerima kritik dan saran yang bersifat membangun, Penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi semua hal yang terlibat. Aamiin.

Yogyakarta, 20 Februari 2025

Penulis

Muhammad Luthfi



## ABSTRAK

Globalisasi membawa tantangan bagi sektor perdagangan Indonesia, terutama pasar tradisional yang mengalami penurunan aktivitas dan perubahan pola konsumsi. Pengelolaan pasar yang efektif menjadi kunci dalam menjaga keberlangsungan ekonomi dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Penelitian ini menganalisis strategi pengelolaan Pasar Papringan di Kabupaten Temanggung serta dampaknya terhadap masyarakat. Pasar ini menjadi contoh inovasi pengelolaan dengan memanfaatkan potensi lokal, menerapkan transaksi berbasis "Uang Pring", serta mengedepankan keberlanjutan melalui program tabungan pedagang dan kontribusi komunitas. Strategi pengelolaan di Pasar Papringan mencakup tiga aspek utama: prosedur, program, dan anggaran, yang mendukung keberlanjutan pasar serta meningkatkan perekonomian masyarakat. Dampak pemberdayaan terbagi dalam dua aspek. Dari sisi sosial, kebijakan partisipasi eksklusif bagi warga Ngadiprono dan pelatihan pedagang meningkatkan keterlibatan masyarakat. Dari sisi ekonomi, pasar ini mendorong peningkatan pendapatan, penciptaan lapangan kerja, serta pelestarian budaya lokal melalui pemanfaatan bambu. Penelitian ini memberikan wawasan mengenai pentingnya strategi pengelolaan berbasis potensi lokal dan keberlanjutan. Temuannya dapat menjadi referensi bagi pengelola pasar tradisional dalam mengembangkan strategi yang efektif untuk meningkatkan daya saing dan ketahanan pasar di era globalisasi.

**Kata kunci:** *Pengelolaan Pasar, Pasar Tradisional, Pemberdayaan Masyarakat, Keberlanjutan Ekonomi,*



## **ABSTRACT**

*Globalization presents challenges for Indonesia's trade sector, particularly traditional markets, which have experienced declining activity and shifting consumption patterns. Effective market management is essential to sustaining economic viability and improving community welfare. This study analyzes the market management strategies of Pasar Papringan in Temanggung Regency and their impact on the local community. Pasar Papringan serves as an innovative management model by utilizing local potential, implementing a "Uang Pring" transaction system, and emphasizing sustainability through a trader savings program and community contributions. The market management strategy at Pasar Papringan consists of three key aspects: procedures, programs, and budgeting, which support market sustainability and enhance the local economy. The empowerment impact is categorized into two aspects. Socially, exclusive participation policies for Ngadiprono residents and trader training programs increase community involvement. Economically, the market contributes to income growth, job creation, and cultural preservation through bamboo utilization. This research highlights the importance of market management strategies based on local potential and sustainability. The findings serve as a reference for traditional market managers in developing effective strategies to enhance competitiveness and market resilience in the era of globalization.*

**Keywords:** Market Management, Traditional Market, Community Empowerment, Economic Sustainability.



## DAFTAR ISI

PENGELOLAAN PASAR PAPRINGAN NGADIPRONO TEMANGGUNG : STUDI TENTANG STRATEGI DAN DAMPAKNYA TERHADAP PEMBERDAYAAN MASYARAKAT .....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI .....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	v
MOTTO.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
ABSTRAK .....	xii
<i>ABSTRACT</i> .....	xiii
DAFTAR ISI .....	xiv
DAFTAR GAMBAR .....	xvi
DAFTAR TABEL.....	xvii
BAB I .....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	5
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian .....	6
E. Kajian Pustaka.....	7
F. Kerangka Teori.....	13
G. Metode Penelitian.....	22
H. Sistematika Pembahasan .....	29
BAB II.....	31
A. Kondisi Geografis .....	31
B. Profil Pasar Papringan.....	32
C. Daftar Produk di Pasar Papringan .....	33
D. Struktur Pengelola Pasar Papringan .....	34
E. Jadwal Buka Pasar.....	35
F. Bentuk Kegiatan di Pasar Papringan.....	37

BAB III.....	41
1.    Strategi Pengelolaan Pasar Papringan.....	41
2.    Dampak .....	78
BAB IV .....	82
A.    Kesimpulan .....	82
B.    Saran.....	83
DAFTAR PUSTAKA .....	84
LAMPIRAN DOKUMENTASI.....	87
LAMPIRAN PERTANYAAN.....	88
DRAFT RIWAYAT HIDUP .....	94



## **DAFTAR GAMBAR**

<u>Gambar 1. : Kondisi Pasar Papringan .....</u>	31
<u>Gambar 2 : Beberapa Pedagang Pasar Papringan .....</u>	48
<u>Gambar 3 ; Toilet Pasar Papringan.....</u>	51
<u>Gambar 4 : Area Cuci Tangan.....</u>	54
<u>Gambar 5 : Bilik Menyusui.....</u>	56
<u>Gambar 6 : Keranjang Piring .....</u>	58
<u>Gambar 7 : Lokasi mencuci piring dan gelas.....</u>	59
<u>Gambar 8 : Papan Informasi .....</u>	64
<u>Gambar 9 : Lokasi Penukaran Uang Pring.....</u>	69
<u>Gambar 10 : Mata Uang Pring .....</u>	70



## **DAFTAR TABEL**

<u>Tabel 1 : Data Informan Penelitian</u> .....	23
<u>Tabel 2 : Daftar Produk</u> .....	33
<u>Tabel 3 : Struktur Pengelola</u> .....	35
<u>Tabel 4 : Jadwal Operasional</u> .....	36



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pandemi COVID-19 telah membawa tantangan baru bagi masyarakat, memaksa banyak orang untuk menyesuaikan diri dengan kebiasaan baru, banyak sektor mengalami kemunduran dalam kehidupan masyarakat Indonesia, seperti penurunan ekonomi, pemutusan hubungan kerja (PHK), pengurangan gaji, dan terbatasnya akses untuk mencari pekerjaan.<sup>1</sup> Pandemi COVID-19 juga memiliki implikasi signifikan terhadap sektor perdagangan di Indonesia, yang sangat mempengaruhi kondisi ekonomi negara. Pada sektor perdagangan ini mencerminkan tantangan yang lebih besar bagi perekonomian Indonesia secara keseluruhan. Dengan menurunnya aktivitas perdagangan, pertumbuhan ekonomi terhambat, dan upaya pemulihannya kondisi menjadi semakin kompleks.<sup>2</sup>

Kegiatan pedagangan memberikan kontribusi besar pada berbagai bidang ekonomi, Pasar menjadi salah satu sarana ekonomi yang menjadi tolak ukur dalam peningkatan pendapatan ekonomi. Pasar merupakan wadah utama terjadinya interaksi antara pembeli dan penjual, di mana permintaan terhadap barang atau jasa tertentu bertemu dengan penawarannya. Dalam proses ini, kedua pihak akan bernegosiasi hingga tercapai kesepakatan yang mencerminkan harga

---

<sup>1</sup> A Faozi dkk., Dampak Kecemasan Masyarakat Terhadap Kesehatan Mental Di Masa Pandemi Covid 19, Jurnal Mercusuar: Bimbingan, Penyuluhan, Dan Konseling Islam, 3(1). 2023. hlm. 1.

<sup>2</sup> Faqih Muqoddam Alchudhory, Zulkipli Lessy "Peran Pemerintah Yogyakarta Dalam Mengembangkan Pelaku UMKM Melalui SiBakul Jogja", Jurnal Integrasi Ilmu Sosial dan Politik, vol. 1:4 (2024), hlm. 239-247.

keseimbangan, atau harga pasar. Harga ini mencerminkan titik temu antara jumlah barang yang ingin dibeli oleh pembeli dan jumlah barang yang ditawarkan oleh penjual. Oleh karena itu, setiap transaksi di pasar mencerminkan dinamika hubungan antara kebutuhan konsumen dan strategi pemasaran produsen, menghasilkan kesepakatan harga dan jumlah barang yang diperdagangkan.<sup>3</sup>

Pasar kini bukan hanya sekadar tempat jual beli, Pasar juga menjadi simbol dinamika kehidupan masyarakat. Namun, di balik perannya yang penting, pengelolaan pasar sering kali menghadapi berbagai tantangan. Salah satu masalah utama adalah kurangnya perhatian terhadap fasilitas dan sarana fisik pasar. ketidaktertiban di kalangan pedagang, yang berkaitan dengan pemakaian dan pengaturan tempat berjualan sering kali menciptakan suasana yang tidak nyaman. Oleh karena itu, perhatian dari pengelola pasar sangat diperlukan untuk mengatasi berbagai persoalan ini. Dengan perbaikan dalam pengelolaan fasilitas, penataan ruang yang lebih baik, serta peningkatan kebersihan. Pasar dapat kembali berfungsi optimal sebagai pusat ekonomi dan sosial yang mendukung kesejahteraan masyarakat.<sup>4</sup>

Semakin hari semakin banyak masyarakat yang mulai meninggalkan kegiatan pasar tradisional dan mulai beralih ke kegiatan berjualan secara modern, kini pasar

---

<sup>3</sup>Muhamad Rezki, dkk, "Analisis Strategi Pengelolaan Pasar Tradisional Guna Meningkatkan Pendapatan Pedagang Kecil Dalam Perspektif Ekonomi Di Padang Pariaman", Jurnal Point Equilibrium Manajemen Dan Akuntansi, vol. 3:1 (2021), hlm. 12.

<sup>4</sup>Dede Mariana, M Si, and Tjipto Atmoko, 'Pusat Penelitian Kebijakan Publik Dan Pengembangan Wilayah Universitas Padjadjaran November 2007', *Universitas Stuttgart*, 258, 2007..

tradisional mulai terpinggirkan dan sepi pengunjung.<sup>5</sup> Oleh karena itu, diperlukan pengelolaan pasar sebagai langkah penting untuk memperkuat kondisi perekonomian di masa mendatang. Pengelolaan tersebut bertujuan untuk memberikan dukungan dan peluang bagi masyarakat agar dapat meningkatkan kesejahteraan mereka. Berbagai solusi yang muncul akibat kondisi ini telah mendorong masyarakat untuk menjadi lebih kreatif dan inovatif dalam menciptakan pengelolaan yang berimplikasi secara signifikan. Dengan adanya pengelolaan tersebut, diharapkan dapat tercipta lingkungan ekonomi yang lebih stabil serta mendorong pertumbuhan ekonomi.<sup>6</sup>

Salah satu Pasar yang berada di Kabupaten Temanggung, yaitu Pasar Papringan, Pasar Papringan merupakan salah satu pasar yang dapat dijadikan pelajaran dan contoh bagi pengelolaan pasar dan pengembangan perekonomian lokal. Sebagai bentuk pengelolaan Pasar yang efektif dapat dilihat dari Pasar Papringan Ngadiprono, Pasar Papringan ini dikelola langsung oleh masyarakat lokal dusun Ngadiprono, dengan memanfaatkan potensi lokal berupa bambu. Kegiatan pasar ini diselenggarakan di bawah rerimbunan rumpun bambu yang direvitalisasi menjadi sebuah pasar. Pasar ini juga menggunakan alat transaksi tukar berupa uang keping yang berasal dari bambu. Selain menyediakan berbagai macam makanan, Pasar ini juga menjual berbagai kerajinan. Keberhasilan lain dari pengelolaan Pasar Papringan sebagai contoh pengelolaan pasar yang baik dapat dilihat dari upayanya

---

<sup>5</sup> Arip Rahman Sudrajat and others, ‘Perumusan Strategi Pengelolaan Pasar Tradisional Di Kabupaten Sumedang’, *JPPUMA: Jurnal Ilmu Pemerintahan Dan Sosial Politik Universitas Medan Area*, 6.1 (2018), p. 53.

<sup>6</sup> P Febrianti, P. F., Kuncoro, M. F. T., & Irawati, D. (2024). Peran Pengusaha Dan Pengelola Pasar Dalam Pengembangan Pasar Tradisional Di Sidoarjo. *Transformasi: Journal of Economics and Business Management*, 3(2). hlm. 59-71.

dalam memanfaatkan potensi lokal, menciptakan pengalaman berbelanja yang unik, dan memberdayakan masyarakat lokal untuk ikut berpartisipasi dalam kegiatan ekonomi.<sup>7</sup> Dengan demikian, pasar ini tidak hanya menjadi tempat untuk kegiatan perekonomian masyarakat setempat, namun juga mencakup pada pemanfaatan potensi lokal yang akan memberikan pengalaman menarik bagi pengunjung yang mencari pengalaman berbelanja yang berbeda dan ingin menikmati keindahan alam serta budaya lokal.

Di Pasar Papringan untuk memastikan pasar berfungsi dengan baik, diperlukan pengelolaan yang efektif di dalamnya. pengelolaan ini bertujuan untuk menciptakan pasar yang dapat meningkatkan kesejahteraan para pedagang dan juga menciptakan kegiatan perekonomian yang berkelanjutan. Pasar yang dibiarkan berjalan tanpa pengawasan ternyata telah menimbulkan berbagai masalah.<sup>8</sup> Maka dari itu dibutuhkan pengelolaan pasar agar kegiatan di pasar terus berjalan secara efektif, Pengelolaan pasar ini melibatkan perencanaan, pengorganisasian, pengarahan serta pengendalian. Fokus utama adalah Pengelolaan Pasar berkelanjutan yang mengedepankan aspek ekonomi, sosial budaya, dan lingkungan. Strategi pengelolaan mencakup analisis daya dukung lingkungan, keterlibatan masyarakat,

---

<sup>7</sup> *Siaran pers: Menparekraf Apresiasi kreativitas pasar papringan Temanggung Hadirkan Destinasi unik.* Kemenparekraf/Baparekraf RI. (n.d.). <https://kemenparekraf.go.id/hasil-pencarian/siaran-pers-menparekraf-apresiasi-kreativitas-pasar-papringan-temanggung-hadirkan-destinasi-unik>, diakses tanggal 2 Juni 2024.

<sup>8</sup> Luluk Nur Azizah, "Analisis manajemen pengelolaan pasar tradisional guna meningkatkan pendapatan pedagang kecil (studi kasus Pasar Kiringan Desa Kemlagilor Turi Lamongan)", Jurnal Penelitian Ilmu Manajemen, vol. 4:1 (Februari, 2019), hlm. 823-831.

Dengan teori-teori ini, pengelolaan pasar tradisional dapat dilakukan secara efektif untuk menciptakan kegiatan pasar yang berkelanjutan<sup>9</sup>.

Maka dari itu, peneliti tertarik untuk mengidentifikasi Strategi Pengelolaan Pasar Papringan dan Dampaknya terhadap Pemberdayaan masyarakat dengan beberapa alasan, pertama, Pengelolaan di pasar papringan memiliki bentuk pengelolaan yang baik, terbukti dengan menerapkan alat transaksi berupa uang pring, menerapkan sistem tabungan bagi para pedagang, menerapkan jadwal operasional pasar hanya pada hari tertentu. Dengan demikian, diharapkan penelitian ini dapat menjadi teladan atau evaluasi bagi pengelola-pengelola Pasar lainnya atau sebagai bahan referensi bagi para pihak yang terlibat, baik secara akademis maupun praktis. Dengan memahami strategi yang baik dan dampak yang nyata dari pengelolaan Pasar Papringan, diharapkan dapat memberikan wawasan yang berharga dalam pengembangan dan peningkatan pengelolaan pasar tradisional di daerah lain.

## B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, rumusan masalah pokok yang dapat dirumuskan pada penelitian yang akan diteliti ialah “Pengelolaan Pasar Papringan : Studi Tentang Strategi dan Dampaknya bagi Masyarakat

1. Bagaimana Strategi Pengelolaan yang dilakukan di Pasar Papringan Ngadiprono Temanggung ?

---

<sup>9</sup> Widari, D. A. D. S. (2020). Kebijakan pengembangan pariwisata berkelanjutan: Kajian teoretis dan empiris. *Jurnal Kajian Dan Terapan Pariwisata*, 1(1). hlm. 1-11.

2. Apa saja Dampak Pengelolaan Pasar Tradisional Papringan Temanggung terhadap masyarakat sekitar ?

C. Tujuan Penelitian

1. Mengetahui Strategi Pengelolaan Pasar Tradisional di Pasar Papringan Temanggung.
2. Mengidentifikasi Dampak dari Pengelolaan Pasar Tradisional Papringan Temanggung terhadap Masyarakat.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Praktis

Penelitian ini memberikan kontribusi nyata dalam bidang akademik, terutama dalam meningkatkan kesadaran terkait pengelolaan pasar. Selain itu, penelitian ini juga dapat menjadi sumber informasi yang berguna bagi Pengelola Pasar Papringan Temanggung dan pengelola pasar lainnya yang menghadapi tantangan serupa.

2. Manfaat Teoritis

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan bagi para pembaca, terutama bagi mahasiswa yang menekuni program studi Pengembangan Masyarakat Islam.
- b. Diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi atau bahan perbandingan untuk penelitian lain yang berkaitan dengan pengelolaan pasar.

c. Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan kontribusi signifikan dalam meningkatkan Pengelolaan pasar tradisional dan Implikasinya bagi masyarakat.

#### E. Kajian Pustaka

Kajian Pustaka memegang peranan yang sangat penting dalam suatu penelitian. Pentingnya ini tercermin dari manfaat yang beragam yang dihasilkan, seperti menyajikan ringkasan mengenai penelitian sebelumnya yang relevan dengan topik atau tema yang sama.<sup>10</sup> Maka dari itu, telah dilakukan penelaahan terhadap beberapa penelitian sebelumnya yang relevan dan setara. Meskipun penelitian ini memiliki fokus yang mirip dalam konteks tema yang sama, penelitian yang direncanakan ini akan mengambil pendekatan yang berbeda dengan menjadi pengamat dalam jangka waktu yang lebih singkat, Tujuannya adalah untuk memberikan gambaran yang lebih rinci tentang proses pengelolaan pasar wisata pada periode-periode tertentu, untuk memberikan gambaran lebih jelas, berikut adalah ringkasan dari beberapa penelitian terdahulu:

**Pertama, Penelitian oleh Ari Astuti, 2019, Revitalisasi Pasar Papringan Melalui Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Berbasis Kearifan Lokal (Studi Kasus di Pasar Papringan, Desa Ngadimulyo, Temanggung).<sup>11</sup>**

<sup>10</sup> Muhammad Fitrah dan Luthfiyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus* (Sukabumi: CV Jejak, 2017), hlm. 234.

<sup>11</sup> Ari Astuti, Revitalisasi Pasar Papringan Melalui Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Berbasis Kearifan Lokal: Studi Kasus Di Pasar Papringan Desa Ngadimulyo Temanggung, Skripsi (Semarang: Jurusan Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Walisongo, 2019), hlm. 104-123.

Penelitian ini menghasilkan Upaya Enabling, kontribusi modal baik modal sosial maupun modal finansial dari beberapa pihak sangatlah dibutuhkan untuk menjaga stabilitas Pasar Papringan. Dalam rangka memenuhi modal sosial, para aktor Pasar Papringan harus memenuhi unsur-unsur modal sosial yaitu (a) struktur kewajiban, ekspektasi, dan kepercayaan; (b) jaringan informasi; dan (c) norma yang efektif. Pada upaya empowering, pelatih masih perlu mengembangkan potensi sumber daya manusia yang ada, sehingga mampu menghasilkan produk yang berkualitas, Pada upaya protecting, para aktor Pasar Papringan perlu meningkatkan upaya perlindungan dengan menegakkan prinsip etika bisnis yang sesuai dengan norma.

Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti akan mengkaji bentuk pengelolaan Pasar Papringan dengan fokus pada strategi dan dampaknya bagi Masyarakat. Hasil dalam penelitian ini ialah adanya strategi pengelolaan yang dilakukan di pasar papringan yaitu melalui prosedur, program dan anggaran, strategi ini sebagai bentuk implementasi strategi yang digunakan, serta dampak dari pengelolaan yaitu dengan adanya pemberdayaan sosial dan pemberdayaan ekonomi.

**Kedua, Penelitian oleh Bayu Widiatmoko Putro, 2023,  
Partisipasi Masyarakat dalam Mengembangkan Pasar Papringan  
Ngadiprono Ngadimulyo Kedu Temanggung Jawa Tengah.<sup>12</sup>**

---

<sup>12</sup> Bayu Widiatmoko Putro, ‘Partisipasi Masyarakat Dalam Mengembangkan Pasar Papringan Ngadiprono Ngadimulyo Kedu Temanggung Jawa Tengah’, *Jurnal Pendidikan Luar Sekolah*, 8.8 (2019), hlm. 804–16.

Hasil penelitian menunjukan bahwa:

- (1) Partisipasi tersebut terdiri dari jenis partisipasi, bentuk partisipasi serta faktor partisipasi. Dalam jenis partisipasi berupa: partisipasi dalam pengambilan keputusan, pelaksanaan, pengambilan manfaat dan evaluasi. Dalam bentuk partisipasi terdapat dalam bentuk buah fikiran, tenaga, harta benda, keterampilan, dan sosial. Terdapat faktor pendukung partisipasi masyarakat dalam pengembangan Pasar Papringan berupa kesadaran diri, kunjungan masyarakat dan media massa.
- (2) Manfaat partisipasi masyarakat terhadap kehidupan dan lingkungan. kehidupan masyarakat mengalami perubahan dalam segi ekonomi, sosial dan budaya. Sumber belajar yang dapat ditemukan berupa sumber belajar manusiawi, sosial budaya dan bahan alam atau potensi alam. Masyarakat mampu merawat dan menjaga kelestarian hutan bambu, mengurangi sampah plastik, membangun kembali jalan trasah, dan menjunjung tinggi kegiatan gotong-royong membersihkan lingkungan hutan bambu.

Terdapat persamaan subjek yang dilakukan, yaitu di Pasar Papringan, dan perbedaannya ialah pada fokus penelitian. Sedangkan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti akan menjelaskan bentuk pengelolaan dalam mengembangkan Pasar Papringan, Pengelolaan tersebut meliputi, strategi yang digunakan, dan dampak terhadap Masyarakat.

**Ketiga, Jurnal Oleh Joko Purcahyono dan Musfira, 2021,  
Strategi Pengelolaan Pasar Tradisional Di Distrik Ayamaru Kabupaten  
Maybrat,<sup>13</sup>**

Temuan yang ada didalam penelitian ini yaitu terkait dengan pengaruh Pembangunan pasar rakyat terhadap pengelolaan ruang di Distrik Ayamaru, Kabupaten Maybrat, diantaranya memaksimalkan kegiatan antar pegawai atau pedagang, promosi yang dilakukan dari mulut ke mulut atau melalui pamphlet untuk mempromosikan, Kerjasama Pasar Ayamwaru, pedagang dan koperasi, penyuluhan yang diberikan, seperti pengetahuan menjaga kebersihan saat kegiatan berlangsung serta penataan produk yang menarik minat konsumen.

Terdapat perbedaan alat analisis yang digunakan oleh peneliti dari penelitian sebelumnya. Penelitian terdahulu menggunakan Analisis S.W.O.T untuk menganalisis Pengaruh Pembangunan Pasar Rakyat terhadap pengelolaan ruang di Distrik Ayamaru.

Sedangkan Jenis penelitian yang akan digunakan oleh penelitian ini yaitu Strategi Pengelolaan dengan menggunakan Teori Manajemen Strategi. Beberapa kesamaan yaitu pada objek yang diteliti yaitu konsep Strategi Pengelolaan Pasar

---

<sup>13</sup> Joko Purcahyono and Musfira, ‘Strategi Pengelolaan Pasar Tradisional Di Distrik Ayamaru Kabupaten Maybrat’, *Arsitektur Dan Planologi*, 10.1 (2021).

**Keempat, Penelitian oleh Annas Kurnia Rahmatika, 2020,  
Analisis Hukum Praktik Jual Beli Di Pasar Papringan Kabupaten  
Temanggung.<sup>14</sup>**

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dalam hukum positif belum ada perundang-undangan yang menyebutkan diperbolehkannya penggunaan media selain rupiah untuk transaksi yang terjadi di Indonesia. Sedangkan dari sudut pandang fiqh sharf yang dikhawatirkan menyebabkan adanya riba fadhl tidak terjadi, karena media keping pring dalam transaksi yang terjadi hanya sebagai peralihan media untuk mendapatkan nilai yang sama dari mata uang (rupiah), sehingga dapat digunakan sebagai alat transaksi jual beli di Pasar Papringan.

Hal ini juga menunjukkan bahwa uang bambu sebagai peralihan media dari uang rupiah menurut syariat Islam dapat digunakan, namun dalam hukum positif belum ada payung hukum yang jelas mengenai kebolehan menggunakan pengganti rupiah sebagai mata uang.

Sedangkan yang akan diteliti oleh peneliti adalah dampak dari praktik jual beli di Pasar Papringan, yang menunjukkan bahwa pasar tradisional ini tetap relevan dan diminati oleh masyarakat. Keunikan penggunaan alat pembayaran berbasis bambu juga menjadi daya tarik tersendiri yang mendukung potensi lokal dan berdampak pada peningkatan perekonomian Masyarakat sekitar.

---

<sup>14</sup> Annas K.R. , Analisis Hukum Praktik Jual Beli Di Pasar Papringan Kabupaten Temanggung, Skripsi (Magelang: Jurusan Hukum Ekonomi Syariah Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah, 2020), hlm. 6-10.

**Kelima, Penelitian oleh Dewi Ana Istianah, 2020, Intervensi Komunitas Spedagi dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Berbasis Potensi Lokal di Pasar Papringan Temanggung<sup>15</sup>**

Penelitian ini mengeksplorasi peran Spedagi dalam mendampingi masyarakat di Ngadiprono, dengan penekanan pada pemberdayaan ekonomi melalui potensi lokal yaitu Pasar Papringan. Penelitian menunjukkan bahwa Spedagi tidak hanya berperan sebagai fasilitator, tetapi juga menjalankan peran edukatif, representatif, dan teknis dalam mengembangkan potensi ekonomi lokal.

Upaya pemberdayaan ini dianggap sebagai langkah strategis untuk meningkatkan kondisi sosial ekonomi masyarakat Ngadiprono. Selain itu, program ini juga berdampak pada aspek budaya, di mana terjadi peningkatan apresiasi terhadap budaya lokal yang memperkaya kehidupan masyarakat secara keseluruhan.

Melalui berbagai peran tersebut, Spedagi berhasil membangun ekosistem yang mendukung keberlanjutan ekonomi dan sosial di Ngadiprono. Pendekatan ini menjadi contoh bagaimana intervensi yang terencana dan berkelanjutan dapat memberikan dampak positif pada ekonomi serta aspek sosial dan budaya masyarakat setempat.

---

<sup>15</sup> Dewi Ana Istianah and Nihayatuzzain Nihayatuzzain, ‘Intervensi Komunitas Spedagi Dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Berbasis Potensi Lokal Di Pasar Papringan Temanggung’, *Amalee: Indonesian Journal of Community Research and Engagement*, 1.2 (2020), pp. 159–71.

Terdapat perbedaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan diteliti. Penelitian terdahulu memfokuskan pada Intervensi Komunitas Spedagi sebagai fasilitator, sedangkan yang akan dilakukan oleh peneliti yaitu pengelolaan yang dilakukan oleh komunitas lokal.

Dari rangkaian penelitian diatas terdapat perbedaan antara penelitian ini dengan beberapa penelitian terdahulu yaitu pada kebaruan teori yang digunakan guna menganalisis fokus pembahasan yang akan diteliti yaitu Strategi pengelolaan pasar papringan dan dampaknya bagi Masyarakat. Teori yang digunakan ialah teori manajemen sebagai pedoman pengelolaan dan teori manajemen strategi sebagai analisis pedoman lapangan, Dengan demikian, penelitian ini dianggap memiliki nilai tambah dan layak untuk dilanjutkan.

#### F. Kerangka Teori

##### 1. Pengelolaan Pasar

Pengelolaan ditekankan sebagai suatu fungsi manajemen yang mencakup berbagai tahapan, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, pengorganisasian, hingga pengontrolan, dengan tujuan mencapai efisiensi dalam pengelolaan sumber daya.<sup>16</sup>

Menurut Dr.R. Markharita manajemen adalah seni dalam memanfaatkan sumber daya yang ada, baik yang sudah tersedia

---

<sup>16</sup> Abdillah Diva Roza, dkk., "Optimalisasi Pengelolaan Dan Pengembangan Destinasi Wisata Bendungan Slinga Park Di Desa Slinga, Kabupaten Purbalingga", ( Jurnal Ekonomi, Bisnis dan Akuntansi, vol. 25: 4), (2023), hlm. 36–43.

maupun yang masih memiliki potensi, guna mencapai tujuan bersama.<sup>17</sup>

Menurut George R. Terry mendefinisikan bahwa manajemen adalah proses yang khas terdiri dari perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengendalian, proses ini bertujuan untuk menetapkan dan mencapai sasaran dengan manfaat sember daya secara optimal.<sup>18</sup>

Namun, pada dasarnya, semua definisi tersebut memiliki makna yang sama. Perbedaan ini muncul karena latar belakang keahlian masing-masing ahli, sehingga perspektif mereka terhadap manajemen juga berbeda. Dari berbagai definisi tersebut, dapat disimpulkan bahwa manajemen memiliki empat fungsi utama, yaitu:

a. Perencanaan

Perencanaan adalah kegiatan yang melibatkan penetapan tujuan dan penyusunan strategi terbaik untuk mencapainya. Fungsi utama dari tahap ini adalah untuk mengarahkan sumber daya dan kinerja organisasi menuju pencapaian tujuan, memperkuat komitmen dan konsistensi, serta merencanakan pengendalian dan evaluasi kemajuan kinerja organisasi.<sup>19</sup>

---

<sup>17</sup> Andriani, ‘Bab I Manajemen Dan Teori Evolusi Manajemen’, 1997, hlm. 2.

<sup>18</sup> M. Yusuf, SE, dkk., “Teori Manajemen” ( Kabupaten Solok: IKAPI, 2023),, hlm 20.

<sup>19</sup> Ibid, hlm 26.

### b. Pengorganisasian

Pengorganisasian adalah tahap pembagian tugas kepada bagian-bagian dalam organisasi sesuai dengan struktur dan wewenang yang berlaku. Pembagian tugas ini dilakukan untuk mengoptimalkan pemanfaatan sumber daya yang ada secara efisien dan efektif, sehingga dapat menghasilkan kinerja yang memuaskan.<sup>20</sup>

Dengan cara ini, pengorganisasian membantu menciptakan struktur yang sistematis, sehingga setiap anggota tim mengetahui peran mereka dan bagaimana kontribusi mereka berhubungan dengan tujuan keseluruhan organisasi. Tujuan utama dari pengorganisasian adalah untuk memastikan bahwa semua kegiatan yang dilakukan dalam organisasi berjalan dengan efisien dan efektif. Hal ini penting untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya, sehingga organisasi dapat beroperasi dengan baik dan mencapai hasil yang diinginkan.

### c. Pengarahan

Pengarahan merupakan salah satu fungsi penting dalam manajemen yang bertujuan untuk membimbing dan mempengaruhi anggota organisasi agar bekerja sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan. Dalam tahap ini, manajer

---

<sup>20</sup> Ibid. hlm 33

memberikan instruksi yang jelas dan terperinci kepada bawahan mengenai apa yang harus mereka lakukan untuk mencapai tujuan organisasi.<sup>21</sup>

#### d. Pengendalian

Pengendalian bertujuan untuk menilai apakah tujuan yang telah ditetapkan dapat dicapai, jika tidak, Langkah selanjutnya adalah mencari penyebabnya, sehingga Tindakan perbaikan dapat dilakukan.<sup>22</sup>

Keempat fungsi manajemen ini sangat penting dalam menjalankan berbagai kegiatan. Tujuannya adalah agar setiap aktivitas yang dilakukan dapat berjalan dengan lancar dan mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Setiap kegiatan yang dilakukan oleh individu atau organisasi pasti memiliki tujuan, dan untuk mencapai tujuan tersebut, perencanaan harus dilakukan terlebih dahulu.

Hal yang sama berlaku dalam pengelolaan pasar, di mana aspek-aspek seperti perencanaan, pengorganisasian, pengarahuan pengarahan serta pengendalian terhadap dampak yang harus dikelola dengan cermat demi keberlangsungan dan keberhasilan pasar.

---

<sup>21</sup> Ibid. hlm 51

<sup>22</sup> Ibid. hlm 70

## 2. Strategi Pengelolaan

Strategi adalah kesatuan rencana yang menyeluruh, komprehensif dan terpadu yang diarahkan guna mencapai tujuan dari suatu apa yang telah terjadi. Strategi adalah alat untuk mencapai tujuan, Strategi ini dikatakan sebagai proses penentuan rencana yang berfokus untuk tujuan jangka panjang.<sup>23</sup>

Menurut Ferry yang dikutip dari Rangkuti, strategi adalah alat untuk mencapai suatu tujuan, dan dalam pengembangannya konsep strategi terus berkembang, dalam implementasinya strategi dibentuk melalui pengelolaan strategi atau manajemen strategi.<sup>24</sup>

Manajemen Strategi menurut J. David Hunger adalah serangkaian keputusan dan tindakan manajerial yang menentukan kinerja suatu pengelolaan dalam jangka waktu yang lama.<sup>25</sup>

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIAGA  
YOGYAKARTA

---

<sup>23</sup> Kateria Fitriska, “*Strategi Pengembangan Badan Usaha Milik Desa dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat di Desa Lincang Kuning Kecamatan Bintan Utara*”. (*Jurnal Ilmu Administrasi Negara*), (2017), hlm 2.

<sup>24</sup> Ferry Susanto, ‘*Strategi Pengelolaan Kelompok MusikPerkusi Drumblek Gempar Di Salatiga*’, *Jurnal Tata Kelola Seni*, 2.1 (2017), pp. 74–90.

<sup>25</sup> Samsurijal Hasan, dkk, “*Manajemen Strategi*”, (Banyumas, CV. Pena Persada). (2021). hlm , 1.

keputusan-keputusan antar fungsi, yang membuat organisasi dapat mencapai tujuan-tujuannya.<sup>26</sup>

a) Manfaat manajemen Strategi.

1). Memberikan arah jangka panjang yang akan dituju.

2). membantu pengelolaan beradaptasi pada perubahan

3). membuat pengelolaan menjadi lebih efektif

b) Tujuan strategi pengelolaan

1). Melaksanakan dan mengevaluasi strategi yang dipilih secara efektif dan efisien.

2). Mengevaluasi kinerja, meninjau dan mengkaji ulang situasi serta melakukan berbagai penyesuaian.

3). Senantiasa melakukan inovasi atas produk agar selalu sesuai dengan selera konsumen.

c) Implementasi Strategi

1). Program : Program adalah pernyataan aktivitas-aktivitas atau langkah yang diperlukan untuk menyelesaikan perencanaan.

2). Anggaran : Anggaran adalah program yang dinyatakan dalam bentuk satuan uang.

---

<sup>26</sup> Abd.Rahman Rahim & Enny Radjab, “*Manajemen Strategi*”, (Lembaga Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar), 2017, hlm 6-7.

3). Prosedur : Prosedur adalah sistem langkah-langkah atau teknik yang berurutan yang menggambarkan secara rinci pembagian tugas diselesaikan.<sup>27</sup>

### 3. Dampak

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, istilah "dampak" diartikan sebagai suatu pukulan yang dapat menimbulkan berbagai akibat, baik yang bersifat positif maupun negatif. Di sisi lain, "pengaruh" menggambarkan sebuah kondisi di mana terdapat interaksi atau hubungan sebab-akibat antara satu hal dengan hal lainnya. Dengan demikian, kedua kata ini memiliki makna yang penting dalam memahami bagaimana suatu peristiwa atau tindakan dapat memengaruhi keadaan di sekitarnya, berdasarkan hal tersebut dampak dapat dibedakan menjadi dua, yaitu (1) dampak positif, (2) dampak negatif.

Dampak merujuk pada hasrat untuk meyakinkan membujuk, mempengaruhi, atau meninggalkan kesan pada orang lain agar mereka mengikuti atau mendukung keinginannya. Dengan demikian, dampak positif adalah usaha untuk meyakinkan, membujuk, mempengaruhi, atau memberikan kesan kepada orang lain dengan tujuan agar mereka mendukung keinginan baik tersebut.

---

<sup>27</sup> Ibid. hlm 7.

Dampak negatif mencerminkan suatu keinginan yang mendalam untuk meyakinkan, membujuk, mempengaruhi, atau meninggalkan kesan pada orang lain agar mereka mengikuti atau mendukung keinginan yang tidak baik.<sup>28</sup>

Dari dua jenis dampak tersebut dapat diartikan bahwa dampak adalah sebuah hasil dari tindakan yang dilakukan sehingga memberikan perubahan, jenis perubahan yang memberikan dampak terbagi terhadap beberapa point, yaitu sebagai berikut ;

a. Dampak Kebijakan

Merujuk pada sejauh mana kebijakan tersebut efektif dalam mencapai tujuannya, serta perubahan yang dihasilkan terhadap masyarakat atau lingkungan. Melalui evaluasi yang mendalam, kita dapat menilai keberhasilan kebijakan tersebut. Hasil evaluasi ini dapat dijadikan dasar untuk melakukan perbaikan kebijakan di masa depan atau mengimplementasikan perubahan yang diperlukan guna meningkatkan efektivitas dan keberlanjutannya.<sup>29</sup>

b. Dampak Pemberdayaan

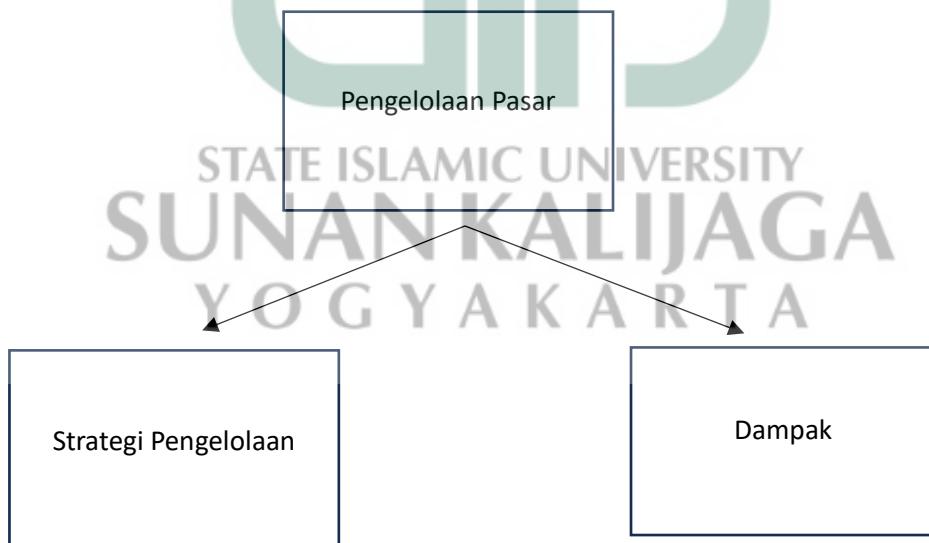
---

<sup>28</sup> Mutia Aprilia Erman and Aldri Frinaldi, ‘Dampak Budaya Kerja Dalam Meningkatkan Kinerja Pegawai Di Dinas Pariwisata, Pemuda Dan Olahraga Kabupaten Pesisir Selatan’, *Jurnal Manajemen Dan Ilmu Administrasi Publik (JMIAP)*, 3.2 (2021), pp. 91–99.

<sup>29</sup> Margareth Inof Riisyie R, “Evaluasi Kebijakan Publik,(Konsep dan Model), (Tondano: Ikapi), (2024) . hlm 7

Pengembangan Masyarakat memiliki titik inti mengembangkan kemapanan dari masyarakat, perlu diarahkan menuju fokus utama yaitu aspek sosial dan ekonomi :

1. Dampak Sosial: Menyangkut relasi dan interaksi sosial didalam masyarakat, baik sebagai individu maupun kelompok, serta pada tataran struktural maupun kultural, dengan elemen-elemen sosial lainnya yang mempengaruhi kehidupan pasar.
2. Dampak Ekonomi: Mencakup penyerapan tenaga kerja, perkembangan struktur ekonomi, perubahan pendapatan masyarakat, dan perubahan lapangan pekerjaan yang ada, serta berbagai aspek ekonomi lainnya.<sup>30</sup>



<sup>30</sup> Jumanah, J., Sanjaya, N., & Mulyani, I. "ANALISIS DAMPAK SOSIAL EKONOMI KEBIJAKAN REVITALISASI PASAR TRADISIONAL". (*Jurnal Administrasi Publik*, (2019).hlm 163

Kerangka teori ini menjelaskan Strategi Pengelolaan Pasar, Pengelolaan menetapkan aspek manajerial yang akan menggunakan strategi pengelolaan sebagai alat untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Pengelolaan ini juga memberikan dampak pada Masyarakat Ngadiprono.

#### G. Metode Penelitian

##### 1. Jenis Penelitian

Jenis Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan deskriptif. Penelitian kualitatif dapat diartikan sebagai penelitian yang menghasilkan data deskriptif terkait kata lisan maupun tulis, dan tingkah laku orang-orang yang diteliti.<sup>31</sup> Dalam konteks ini, penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan Strategi pengelolaan pasar dan dampaknya terhadap masyarakat dengan merinci temuan dari studi lapangan,

##### 2. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, terdapat tiga teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data, yaitu metode wawancara, observasi, dan dokumentasi;

---

<sup>31</sup> Bagong Suyanto, dan Sutinah, “*Metode Penelitian Sosial*” (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011), hlm 165.

### a. Wawancara

Wawancara yang dilakukan adalah jenis wawancara tidak terstruktur. Alasan pemilihan jenis wawancara ini adalah karena peneliti pada awalnya belum mengetahui secara pasti jenis data yang akan diperoleh, sehingga lebih banyak mendengarkan apa yang diungkapkan oleh informan.<sup>32</sup> Kelebihan dari pendekatan wawancara tidak terstruktur adalah fleksibilitasnya, yang memungkinkan penyesuaian dengan respons yang diberikan oleh informan. Untuk menjaga agar wawancara tetap berarah, peneliti juga menerapkan triangulasi terhadap setiap respons yang diberikan oleh responden, sehingga memungkinkan peneliti untuk mengajukan pertanyaan-pertanyaan berikutnya yang lebih terarah menuju tujuan penelitian.

Wawancara dilakukan secara langsung kepada informan, yaitu sebagai berikut;

Tabel 1 : Data Informan Penelitian

NO	Nama	Status
1	Joko	Koordinator Pasar
2	Ela	Koordinator Keuangan
3	Khotim	Koordinator Kebersihan
4	Khodijah	Pedagang Nasi Ramas

---

<sup>32</sup> Arif Rachman, dkk., *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Karawang: CV Saba Jaya Publisher, 2024), hlm. 105-171.

5	Tilah	Pedagang Susu Kedelai
6	Roni	Pengunjung
7	Diki	Pengunjung

Wawancara dilakukan dengan peneliti memantik pertanyaan terkait kebutuhan data yang dibutuhkan didalam penelitian ini. Data yang dibutuhkan antara lain yang tertulis pada bagian Bab I, dan yang lainnya diolah dan dinarasikan dibagian Bab II dan Bab III pada penelitian ini.

#### b. Observasi

Observasi adalah metode pengumpulan informasi atau data dengan cara mengamati dan mencatat fenomena yang sedang berlangsung secara sistematis.<sup>33</sup>

Observasi penlitian ini dilakukan oleh peneliti dengan cara mengamati perkembangan dan peristiwa yang sedang berlangsung. Tujuannya adalah untuk memperoleh pemahaman mendalam tentang realitas yang ada di lapangan. Ketika peneliti menemukan peristiwa yang menarik atau penting, informasi mengenai pengamatan tersebut dicatat dalam bentuk catatan. Catatan-catatan ini berisi informasi tentang kondisi terbaru dari objek penelitian.

---

<sup>33</sup> Mania, Sitti, "Observasi Sebagai Alat Evaluasi Dalam Dunia Pendidikan dan Pengajaran", Jurnal Lentera Pendidikan, (2008). vol. 11: 2. hlm. 220-233.

Jenis Observasi yang dilakukan pada penelitian ini observasi adalah Observasi langsung, yang mana observasi ini merupakan sebuah alat yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data di lapangan. Peneliti menangkap konteks dari data dalam keseluruhan situasi sosial yang terjadi melalui pengaman langsung di lapangan, bentuk observasi yang dilakukan peneliti yaitu menggunakan metode langsung.

c. Dokumentasi,

Dalam proses dokumentasi, peneliti tidak hanya sekadar mencatat atau merekam suatu peristiwa, tetapi juga mengarsipkannya dalam berbagai bentuk. Ini bisa berupa foto, dokumen terkait, proposal, dan berbagai bentuk lainnya.<sup>34</sup>

Dengan demikian, Proses dokumentasi yang dilakukan oleh peneliti ialah sebagai alat untuk mengabadikan dan menyimpan informasi penting ketika di lapangan yang selanjutnya akan dilampirkan pada bab II dan bab III

### 3. Subjek dan Fokus Penelitian

Subjek penelitian ini adalah individu-individu yang berperan sebagai sumber informasi dengan memberikan data yang relevan terkait dengan isu yang diteliti oleh peneliti<sup>35</sup>. Subjek yang menjadi fokus dalam penelitian ini adalah:

---

<sup>34</sup> Blasius Sudarsono, "Dokumentasi, Informasi, Dan Demokratisasi", *Baca: Jurnal Dokumentasi Dan Informasi*, 27.1 (2003).

<sup>35</sup> Burhan Bungin, "Penelitian Kualitatif", (Jakarta: Prenada Media Group, 2009), hlm.26

a. Pengelola Pasar

b. Pedagang Pasar

c. Konsumen

Fokus penelitian, yang juga dikenal sebagai objek penelitian, merujuk pada isu, masalah, atau permasalahan yang menjadi subjek pembahasan, hubungan, dan penyelidikan dalam suatu penelitian.<sup>36</sup>.

Dalam konteks penelitian ini, fokusnya adalah pada Pengelolaan Pasar Papringan Implementasi Strategi dan dampaknya bagi peningkatan ekonomi masyarakat.

#### 4. Penentuan Informan

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan berbagai teknik untuk mendapatkan data, termasuk data primer dan sekunder. Salah satu teknik yang digunakan adalah *purposive sampling*, di mana sampel dipilih berdasarkan pertimbangan tertentu. Dalam hal ini, peneliti memilih responden dengan cermat, yaitu Pengelola Pasar, Pedagang Pasar dan Konsumen. Berikut adalah tokoh informan dalam penelitian ini:

a. Pengelola Pasar

Individu yang bertanggung jawab sebagai Pengelola atas administrasi, operasional, dan manajemen pasar. Tugas utama

---

<sup>36</sup> Husin Umar, *Metode Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi dan Manajemen*. Cetakan pertama. (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013), hlm. 18.

pengelola pasar meliputi penentuan strategi pengelolaan pasar terhadap berbagai aspek pasar agar berfungsi dengan baik.

Pada penelitian ini, informan yang di wawancara yaitu Koordinator Pasar, Koordinator Keuangan dan Koordinator Kebersihan

b. Pedagang Pasar

Individu yang menjual barang atau jasa di pasar. Mereka berperan sebagai penyedia produk atau layanan yang dibutuhkan oleh konsumen yang berkunjung ke pasar.

c. Konsumen

Individu sebagai pengunjung kegiatan di pasar. Mereka merupakan pihak yang menerima produk atau layanan yang ditawarkan oleh pedagang pasar.

## 5. Teknik Validitas Data

Dalam proses evaluasi keabsahan data, terdapat berbagai teknik dan kriteria yang digunakan untuk menilai validitas data, salah satunya adalah kredibilitas atau derajat kepercayaan.

Penelitian ini mengadopsi pendekatan triangulasi untuk memastikan keandalan data yang dikumpulkan, terutama karena peneliti tidak terlibat secara langsung dalam situasi yang diamati, sehingga perlu melakukan pemeriksaan dari pihak lain.<sup>37</sup>

---

<sup>37</sup> Mekarisce, “Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data pada Penelitian Kualitatif di Bidang Kesehatan Masyarakat”, Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat, vol. 12: 33 (2020), hlm. 145– 151.

Dalam pelaksanaannya, peneliti menerapkan dua model triangulasi, yaitu triangulasi sumber dan triangulasi metode.

- a. Triangulasi sumber berarti bahwa data yang telah dikumpulkan dari berbagai sumber data penelitian akan dipertimbangkan untuk menguji validitasnya. Data yang telah dikumpulkan oleh peneliti kemudian dianalisis secara mendalam untuk menghasilkan kesimpulan yang akurat, dan selanjutnya, kesimpulan tersebut akan diajukan untuk mendapatkan persetujuan atau validasi dari ketiga sumber data yang berbeda. Dengan pendekatan ini, peneliti dapat memastikan bahwa data yang diperoleh memiliki keandalan yang tinggi dan dapat dipertanggungjawabkan.
- b. Triangulasi Metode berarti peneliti membandingkan informasi atau data yang diperoleh melalui berbagai cara. Hal ini dilakukan untuk memastikan keakuratan dan konsistensi hasil penelitian. Dengan menggunakan beberapa pendekatan yang berbeda, peneliti dapat memverifikasi temuan mereka dan mengurangi kemungkinan bias.

## 6. Teknik Analisis Data

Penelitian yang sedang dilakukan ini termasuk dalam kategori penelitian deskriptif, yang lebih mengutamakan penjelasan rinci atas hasil-hasil yang berasal dari wawancara, observasi, dan pengumpulan data melalui studi dokumentasi. Data yang telah

berhasil dikumpulkan akan menjalani tahap analisis yang bersifat kualitatif, yang kemudian akan diuraikan dalam bentuk deskriptif. Sebagaimana yang dijelaskan oleh Patton, yang dikutip dalam tulisan Moleong, analisis data adalah suatu proses yang meliputi :

- (a) Mengatur urutan data
- (b) Mengorganisirnya ke dalam pola-pola tertentu
- (c) Mengelompokkannya ke dalam kategori-kategori yang relevan
- (d) Merinci informasi pokok yang terkandung dalam data tersebut.

Definisi ini menggambarkan pentingnya analisis data dalam konteks penelitian, yang bertujuan untuk mencapai tujuan penelitian yang telah ditetapkan.<sup>38</sup>

Dalam penelitian ini, prinsip dasarnya adalah penemuan teori dari data yang dikumpulkan. Artinya, penelitian ini akan berusaha untuk mengembangkan pemahaman teoritis melalui interpretasi data yang diperoleh dari sumber-sumber tersebut. Hal ini mencerminkan bahwa analisis data yang cermat dan mendalam adalah langkah kunci dalam mengejar tujuan penelitian kualitatif ini.

## H. Sistematika Pembahasan

---

<sup>38</sup> Moleong, metodologi penelitian kualitatif J lexy Moleong. 2020, *Jurnal Ilmiah*, hlm. 281.

Secara ringkas, struktur penulisan dalam skripsi ini meliputi:

**BAB I:** Pendahuluan

Bab ini mencakup berbagai aspek seperti penegasan judul, latar belakang, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, tinjauan pustaka, kerangka teori, metode penelitian, dan tata letak isi selanjutnya.

**BAB II:** Gambaran Umum Pasar Papringan

Bab ini menyajikan gambaran umum mengenai Pasar Papringan di Temanggung. Informasi yang disajikan meliputi lokasi geografis, sejarah singkat, serta berbagai aktivitas yang terkait.

**BAB III:** Hasil Penelitian dan Pembahasan

Bab ini berfokus pada hasil penelitian dan pembahasan yang relevan dengan perumusan masalah yang telah diajukan. Analisis atas temuan yang telah dijelaskan dalam Bab II akan dibahas di sini.

**BAB IV:** Penilaian, Rekomendasi, dan Penutup

Bagian ini berisi rangkuman akhir yang mencakup penilaian, rekomendasi, dan penutup. Skripsi ini ditutup dengan daftar referensi yang digunakan serta lampiran-lampiran yang relevan.

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### A. Kesimpulan

Implementasi strategi pengelolaan Pasar Papringan Temanggung telah berjalan dengan baik melalui tiga aspek utama, yaitu prosedur, program, dan anggaran. Dalam aspek prosedur, pengelolaan pasar mencakup perekrutan anggota, peningkatan fasilitas, serta penentuan jadwal operasional. Pada aspek program, inovasi seperti penggunaan Uang Pring dan tabungan pedagang menjadi strategi yang mendukung keberlangsungan pasar. Sedangkan dari segi anggaran, sistem kontribusi sebesar 15% dari hasil penjualan pedagang terbukti efektif dalam menjaga keberlanjutan operasional pasar.

Dampak pemberdayaan yang dihasilkan dari strategi ini terlihat dalam dua aspek utama, yaitu sosial dan ekonomi. Dari sisi sosial, pengelolaan yang mewajibkan partisipasi masyarakat lokal dalam aktivitas pasar memberikan peluang kerja serta meningkatkan interaksi dan relasi sosial. Selain itu, pelatihan yang diberikan kepada pedagang berkontribusi terhadap peningkatan kapasitas dan pengetahuan mereka. Dari sisi ekonomi, keberadaan Pasar Papringan menciptakan perubahan dalam struktur ekonomi lokal, meningkatkan pendapatan masyarakat, serta membuka peluang usaha baru.

Selain sebagai pusat aktivitas ekonomi, Pasar Papringan juga menjadi simbol pelestarian budaya lokal melalui penggunaan bambu (pring) sebagai elemen utama dalam operasional pasar. Penggunaan pring tidak hanya berdampak pada aspek ekonomi dan lingkungan, tetapi juga memperkuat identitas budaya serta nilai kearifan lokal masyarakat setempat. Dengan demikian, strategi pengelolaan yang diterapkan di Pasar Papringan telah memberikan kontribusi nyata terhadap pemberdayaan sosial dan ekonomi masyarakat Ngadiprono.

## B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh penlitri melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi terdapat beberapa saran yang dapat diberikan untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi oleh Pasar Papringan Temanggung khususnya Pengelola dalam upaya untuk mengembangkan Pasar Papringan Temanggung, yaitu :

1. Perumusan Kebijakan : Diperlukan strategi untuk melakukan check and balance dari kebijakan yang diterapkan, dengan adanya perumusan kebijakan yang sesuai dengan standar tentu akan memudahkan pengelola menetapkan standar yang harus disepakati bersama.
2. Relasi dan Koneksi : Diperlukan untuk meningkatkan konektivitas dari Pengelola itu sendiri secara lebih luas agar dapat memudahkan dan membantu Pengelolaan Pasar. (Seperti bermitra strategis dengan Pemerintahan)
3. Keberlanjutan : Diperlukan mulai untuk melakukan regenerasi yang akan datang, dengan mulai untuk diajak mengikuti kegiatan pasar serta diberikan pemahaman mengenai kegiatan pasar, agar kegiatan perekonomian di Pasar Papringan dapat berjalan secara jangka panjang.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Abd.Rahman Rahim & Enny Radjab, “*Manajemen Strategi*”, (Lembaga Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar), 2017, hlm 6-7.
- Abdillah Diva Roza, dkk., “*Optimalisasi Pengelolaan Dan Pengembangan Destinasi Wisata Bendungan Slinga Park Di Desa Slinga, Kabupaten Purbalingga*”, ( Jurnal Ekonomi, Bisnis dan Akuntansi, vol. 25: 4), (2023), hlm. 36–43.
- Alchudhory, Faqih Muqoddam, Zulkipli Lessy, Universitas Islam, and Negeri Sunan, ‘Peran Pemerintah Yogyakarta Dalam Mengembangkan Pelaku UMKM Melalui SiBakul Jogja’, 1 (2024)
- Andriani, ‘Bab I Manajemen Dan Teori Evolusi Manajemen’, 1997, p. 2
- Annas, Oleh :, Kurnia Rahmatika, Memenuhi Salah, Satu Syarat, Memperoleh Gelar, and Sarjana Hukum, ‘ANALISIS HUKUM PRAKTIK JUAL BELI DI PASAR PAPRINGAN KABUPATEN TEMANGGUNG Diajukan Kepada Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Magelang’, 2020
- Astuti, A, *Revitalisasi Pasar Papringan Melalui Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Berbasis Kearifan Lokal: Studi Kasus Di Pasar Papringan Desa Ngadimulyo Temanggung*, 2019
- Arif Rachman, dkk., *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Karawang: CV Saba Jaya Publisher, 2024), hlm. 105-171.
- Azizah, Luluk Nur, ‘ANALISIS MANAJEMEN PENGELOLAAN PASAR TRADISIONAL GUNA MENINGKATKAN PENDAPATAN PEDAGANG KECIL (Studi Kasus Pasar KIRINGAN Desa Kemlagilor Turi Lamongan)’, *Jurnal Manajemen*, 4.1 (2019), p. 823, doi:10.30736/jpim.v4i1.224.
- Bagong Suyanto, dan Sutinah, “*Metode Penelitian Sosial*” (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011), hlm 165.
- Burhan Bungin, “*Penelitian Kualitatif*”, (Jakarta: Prenada Media Group, 2009), hlm.26

Blasius Sudarsono, ‘Dokumentasi, Informasi, Dan Demokratisasi’, *Baca: Jurnal Dokumentasi Dan Informasi*, 27.1 (2003)

Erman, Mutia Aprila, and Aldri Frinaldi, ‘Dampak Budaya Kerja Dalam Meningkatkan Kinerja Pegawai Di Dinas Pariwisata, Pemuda Dan Olahraga Kabupaten Pesisir Selatan’, *Jurnal Manajemen Dan Ilmu Administrasi Publik (JMIAP)*, 3.2 (2021), pp. 91–99

Faozi, Ahmad, Akhmad Azmi Adzani, Destria Syifa Nur Izza, and Maryatul Kibtiyah, ‘Dampak Kecemasan Masyarakat Terhadap Kesehatan Mental Di Masa Pandemi Covid 19’, *Jurnal Mercusuar: Bimbingan, Penyuluhan, Dan Konseling Islam*, 3.1 (2023), p. 1, doi:10.31332/mercusuar.v3i1.6808

Husin Umar, *Metode Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi dan Manajemen*. Cetakan pertama. (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013), hlm. 18.

Istianah, Dewi Ana, and Nihayatuzzain Nihayatuzzain, ‘Intervensi Komunitas Spedagi Dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Berbasis Potensi Lokal Di Pasar Papringan Temanggung’, *Amalee: Indonesian Journal of Community Research and Engagement*, 1.2 (2020), pp. 159–71.

Jumanah, J., Sanjaya, N., & Mulyani, I. “ANALISIS DAMPAK SOSIAL EKONOMI KEBIJAKAN REVITALISASI PASAR TRADISIONAL” .( *Jurnal Administrasi Publik*, (2019).hlm 163

Joko Purcahyono and Musfira, ‘Strategi Pengelolaan Pasar Tradisional Di Distrik Ayamaru Kabupaten Maybrat’, *Arsitektur Dan Planologi*, 10.1 (2021).

Kateria Fitriska, “Strategi Pengembangan Badan Usaha Milik Desa dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat di Desa Lincang Kuning Kecamatan Bintan Utara”. (*Jurnal Ilmu Administrasi Negara*), (2017), hlm 2.

Mania, Sitti, ‘Observasi Sebagai Alat Evaluasi Dalam Dunia Pendidikan Dan Pengajaran’, *Lentera Pendidikan : Jurnal Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan*, 11.2 (2008), pp. 220–33, doi:10.24252/lp.2008v11n2a7

Margareth Inof Riisyie R, “Evaluasi Kebijakan Publik,(Konsep dan Model), (Tondano: Ikapi), (2024) . hlm 7

Mariana, Dede, M Si, and Tjipto Atmoko, ‘Pusat Penelitian Kebijakan Publik Dan Pengembangan Wilayah Universitas Padjadjaran November 2007’, *Universitas Stuttgart*, 258, 2007

Mekarisce, Arnild Augina, ‘Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Pada Penelitian Kualitatif Di Bidang Kesehatan Masyarakat’, *JURNAL ILMIAH*

*KESEHATAN MASYARAKAT : Media Komunikasi Komunitas Kesehatan Masyarakat*, 12.3 (2020), pp. 145–51, doi:10.52022/jikm.v12i3.102

Muhammad Fitrah dan Luthfiyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus* (Sukabumi: CV Jejak, 2017), hlm. 234

M. Yusuf, SE, dkk., “*Teori Manajemen*” ( Kabupaten Solok: IKAPI, 2023)., hlm 20.

P Febrianti, P. F., Kuncoro, M. F. T., & Irawati, D. (2024). Peran Pengusaha Dan Pengelola Pasar Dalam Pengembangan Pasar Tradisional Di Sidoarjo. *Transformasi: Journal of Economics and Business Management*, 3(2). hlm. 59-71.

Putro, Bayu Widiatmoko, ‘Partisipasi Masyarakat Dalam Mengembangkan Pasar Papringan Ngadiprono Ngadimulyo Kedu Temanggung Jawa Tengah’, *Jurnal Pendidikan Luar Sekolah*, 8.8 (2019), pp. 804–16

Rezki, Muhamad, Syofria Meidona, and Zaki, ‘Analisis Strategi Pengelolaan Pasar Tradisional Guna Meningkatkan Pendapatan Pedagang Kecil Dalam Perspektif Ekonomi Di Padang Pariaman’, *Jurnal Point Equilibrium Manajemen Dan Akuntansi*, 3.1 (2021), p. 12  
<<http://ojs.unisbar.ac.id/index.php/jpe/article/view/60%0Ahttp://ojs.unisbar.a>c.id/index.php/jpe/article/download/60/46>

Samsurijal Hasan, dkk, “*Manajemen Strategi*”, (Banyumas, CV. Pena Persada). (2021). hlm , 1.

*Siaran pers: Menparekraf Apresiasi kreativitas pasar papringan Temanggung Hadirkan Destinasi unik.* Kemenparekraf/Baparekraf RI. (n.d.).  
<https://kemenparekraf.go.id/hasil-pencarian/siaran-pers-menparekraf-apresiasi-kreativitas-pasar-papringan-temanggung-hadirkan-destinasi-unik>,diakses tanggal 2 Juni 2024.

Sudrajat, Arip Rahman, Asep Sumaryana, Raden Ahmad Buchari, and Tahjan Tahjan, ‘Perumusan Strategi Pengelolaan Pasar Tradisional Di Kabupaten Sumedang’, *JPPUMA: Jurnal Ilmu Pemerintahan Dan Sosial Politik Universitas Medan Area*, 6.1 (2018), p. 53

Susanto, Ferry, ‘Strategi Pengelolaan Kelompok MusikPerkusi Drumblek Gempar Di Salatiga’, *Jurnal Tata Kelola Seni*, 2.1 (2017), pp. 74–90

Widari, D. A. D. S. (2020). Kebijakan pengembangan pariwisata berkelanjutan: Kajian teoretis dan empiris. *Jurnal Kajian Dan Terapan Pariwisata*, 1(1). hlm. 1-11.